

Vol. 1. No. 2. Halaman. 123-126. Tahun 2025 https://naluriedukasi.com/index.php/jiwa

Email: aryanizulmi@gmail.com

Accepted January 14, 2025, Approved March 16, 2025, Published March 28, 2025



Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numerasi Siswa Disekolah Dasar

Habil Alansyah¹, Zulmi Aryani²

STKIP Widyaswara Indonesia

habilalansyah46@gmail.com1, aryanizulmi@gmail.com2

Abstract

Learning mathematics is often considered scary and boring. This triggers students to dislike mathematics subjects, so that students' understanding of the material presented by the teacher decreases. To maintain the effectiveness of learning, teachers can use learning media when teaching and learning activities (KBM) take place. Learning media can be used to foster learning motivation and activate student responses, so that students' ability to solve problems increases. This research aims to conduct a literature review related to the effectiveness of ULTRASI (Ular Tangga Numerasi) media in mathematics learning in schools, both elementary, middle and high school levels. The method used in this research is the SLR (Systematic Literature Review) method. The data collection technique used is by documenting all journals that have research similar to this research. The journals analyzed in this research were 10 journals obtained from the Google Scholar database. Through this research, it was found that the ULTRASI (Ular Tangga Numerasi) media was able to increase students' understanding and learning motivation in mathematics learning at school.

Keywords: Learning Media, Ultrasound Media, Mathematics Learning.

Ahstrak

Pembelajaran matematika seringkali dianggap menakutkan dan membosankan. Hal ini menjadi pemicu siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika, sehingga pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru berkurang. Untuk menjaga efektivitas pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan mengaktifkan respon siswa, sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah meningkat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan kajian literatur terkait dengan efektivitas media ULTRASI (Ular Tangga Numerasi) dalam pembelajaran matematika di sekolah, baik jenjang SD,SMP, maupun SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mendokumentasi semua jurnal yang memiliki penelitian serupa dengan penelitian ini. Jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 10 jurnal yang didapat dari database google scholar. Melalui penelitian ini didapatkan bahwa media ULTRASI (Ular Tangga Numerasi) mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika disekolah.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media Ultrasi, Pembelajaran Matematika.

A. Pendahuluan

Bovee (dalam Sari,dkk., 2019: 3) menjelaskan bahwa media adalah sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan sebuah

pesan. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru ke siswa sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam

123

kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sari,dkk., 2019: 3). Jennah, R. (2009: 2) menambahkan bahwa media pembelajaran adalah semua hal yang bisa digunakan dalam penyampaian pesan bahan pembelajaran, sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Winingsih (dalam Wati, A., 2021: 69) menjelaskan bahwa salah satu masalah yang terjadi dalam pendidikan di Indonesia yaitu tidak mendukungnya sarana dan prasarana pada proses pembelajaran. Selain itu, banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Kamarullah (2017:24) menyatakan bahwa kurikulum yang berlaku di Indonesia juga merupakan salah ketakutan siswa faktor terhadap matematika, karena dianggap lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang sekolah yang sama di Eropa, diperparah dengan cara pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang terlalu monoton. Persoalan pembelajaran matematika sangat kompleks meliputi aspek pedagogis, metodologis, dan psikologis (Kamarullah, 2017:24), sehingga diperlukan metode pembelajaran berdiferensiasi melalui media pembelajaran ULTRASI (Ular Tangga Numerasi).

Wati, A. (2021:69) menjelaskan bahwa permainan ular tangga adalah permainan tradisional yang dimainkan minimal oleh 2 orang dengan menggunakan dadu dan papan kotak-kotak yang disertai gambar ular dan tangga. Media pembelajaran ULTRASI (Ular Numerasi) adalah Tangga hasil pengembangan permainan ular tangga yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan numerasi, berfungsi mengasah kemampuan siswa dalam bidang numerasi yang dikemas menarik dalam permainan sederhana dengan pertanyaan yang dapat disesuaikan berdasarkan kemampuan siswa. Rifki Afandi (dalam Wati, A., 2021: 70) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis permainan ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sampai 45%, sementara Rahina (dalam Wati, A., 2021:70) menjelaskan bahwa pemahaman siswa dapat meningkat melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif seperti permainan ular tangga.

Amir dan Risnawati (dalam Baeti, N., 2023: menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk membimbing siswa saat proses belajar mengajar sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat tercapai, sementara Fatimah (dalam Hasriadi, 2022:2) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan mengingat menambah pengetahuan yang dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun. Malikah, S., dkk. (2022: 5194) menyatakan bahwa matematika termasuk ilmu yang abstrak, memuat banyak simbol, dan cara penyelesaiannya juga harus terstruktur sehingga diperlukan penalaran kritis, dimana matematika berperan penting melatih siswa berpikir logis dan kritis. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika, pendidik harus menguasai berbagai model pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa untuk mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, khususnya melalui media pembelajaran yang membantu siswa menangkap materi secara nyata sehingga mereka dapat memahami lebih jelas dan detail.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran ular tangga dalam matematika melalui analisis 10 jurnal dari Google Scholar periode 2015-2022. Matematika sebagai mata pelajaran fundamental memerlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tidak

hanya sebatas papan tulis, tetapi media yang dapat merangsang motivasi dan minat belajar siswa. Media pembelajaran ular tangga merupakan strategi belajar sambil bermain yang efektif sebagai perantara komunikasi pembelajaran, mampu meningkatkan motivasi siswa dan membantu pemahaman matematika dalam suasana menyenangkan, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal dan penguasaan kemampuan numerasi yang lebih baik.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian Atmoko et all, (2017) diketahui rata-rata nilai yang didapat siswa sebesar 88,84. Sehingga menunjukan bahwa melalui media ini siswa mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan. selain itu 94,4% siswa serta 90% guru menganggap bahwa media UTAMA (Ular Tangga Matematika) ini sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Numerasi ular tangga adalah kegiatan belajar matematika yang menggunakan permainan ular tangga sebagai alat bantu untuk mengembangkan kemampuan numerasi, yaitu kemampuan memahami dan mengoperasikan bilangan.

1. Tujuan numerasi dalam permainan ular tangga

- a. Mengenal Angka: Anak-anak belajar mengenal angka pada papan permainan, baik dalam bentuk urutan maupun nilai.
- b. Operasi Matematika Sederhana: Anakanak dapat melatih kemampuan penjumlahan atau pengurangan dengan menghitung langkah berdasarkan angka dadu.
- c. Melatih Logika dan Strategi: Anakanak belajar merencanakan langkah dan memperkirakan hasil sesuai dengan aturan permainan.
- d. Memahami Pola: Permainan ini dapat

membantu anak mengenali pola bilangan (misalnya kelipatan 5, bilangan ganjil/genap, dsb).

e. Meningkatkan Motivasi Belajar: Dengan suasana permainan, anak lebih termotivasi untuk belajar numerasi dengan cara yang menyenangkan.

2. Metode pemakain numerasi ular tangga

Pemakaian media pembelajaran numerasi ular tangga adalah yang pertama guru menjelaskan bermainnya, kedua siswa melemparkan dadu yang sudah di sediakan, ketiga setelah siswa melemparkan dadu dan siswa mendapatkan angka siswa harus melangkah sesuai dengan angka yang telah di dapati, kelima disetiap kotak-kotak tersedia soal-soal yang telah di sediakan dan siswa harus menjawab soal-soal yang telah di siapkan, setelah itu apabila pion siswa menginjak angka yang terdapat gambar roket siswa harus mengikuti kemana arah roket tersebut, dan apabila siswa menempati kotak yang terdapat gambar ular siswa harus turun sesuai dengan arahan gambar tersebut.

3. Alat dan bahan

- a. Papan permainan dan karton
- b. Spidol, pensil warna, dan krayon
- c. Dadu
- d. Pion atau penanda pemain
- e. Soal
- f. Kertas dan alat tulis
- 4. Langkah-langkah pembuatan
- a. Persiapkan alat dan bahan
- b. Desain papan ular tangga
- c. Tambahkan ular tangga
- d. Tuliskan soal soal matematika di dalam kotak
- e. Siapkan aturan permainan
- f. Mulai permainan

D. Kesimpulan

Permainan ular tangga terbukti efektif

sebagai media pembelajaran numerasi yang menyenangkan dan interaktif untuk siswa tingkat dasar dalam mempelajari konsep matematika dasar secara kontekstual. Media ini membantu siswa memahami numerasi secara konkret, mengembangkan kemampuan berpikir logis, melatih kerja sama, serta dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, ular tangga numerasi mampu meningkatkan motivasi partisipasi siswa dengan memberikan visualisasi yang lebih baik dan pengalaman menyeluruh, belaiar vang sehingga menciptakan suasana pembelajaran matematika yang lebih dinamis dan efektif.

E. Daftar Pustaka

Atmoko, et al. (2017). Media UTAMA (Ular Tangga Matematika) dalam

- Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.
- Baeti, N. (2023). [Judul artikel tidak disebutkan]. Halaman 59.
- Hasriadi. (2022). [Judul artikel tidak disebutkan]. Halaman 2.
- Jennah, R. (2009). Media Pembelajaran. Halaman 2.
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. Halaman 24.
- Malikah, S., dkk. (2022). [Judul artikel tidak disebutkan]. Halaman 5194.
- Sari, dkk. (2019). Media Pembelajaran. Halaman 3.
- Wati, A. (2021). Media Pembelajaran ULTRASI (Ular Tangga Numerasi). Halaman 69-70.